

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek-aspek kebahasaan dan keindahan yang dituangkan oleh pengarang ke dalam karya sastra tujuannya tidak lain untuk mempermudah dan memberi kenyamanan terhadap pembaca agar merasa nyaman dan terhibur ketika membaca karya tersebut. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampaiannya.

Dalam karya sastra salah satunya novel, terdapat unsur-unsur keindahan, unsur-unsur keindahan tersebut terdapat pada gaya bahasa pengarang dalam menciptakan karyanya. Gaya bahasa inilah yang dikenal dengan istilah *stilistika*. Menurut Kutha Ratna (2009: 9) Stilistika sebagai bagian ilmu sastra, lebih sempit lagi ilmu gaya bahasa dalam kaitannya dengan aspek-aspek keindahan.

Ahmad Fuadi adalah seorang pengarang yang telah mampu mengangkat permasalahan dan penyimpangan-peyimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Selain itu, Ahmad Fuadi pun menggunakan gaya bahasa yang sangat menarik dalam novel “Negeri 5 Menara” karya Ahmad Fuadi sehingga membuat pembaca selaku penikmat karya yang dibaca merasa terhibur. Gaya bahasa yang dimaksud dalam karya sastra khususnya novel adalah pilihan-pilihan kata, pola kalimat dan bentuk sintaksis, dan bentuk semantik.

Gaya bahasa dalam hal ini pilihan kata yang dimaksud dalam novel adalah pilihan kata yang digunakan dan ditentukan oleh pengarang yang dijadikan sebagai jalan untuk menuangkan

gagasan dan pikirannya. Penggunaan pilihan kata dalam novel adalah ciri dari setiap pengarang khususnya Ahmad Fuadi. Pilihan kata merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pengarang untuk menciptakan unsur estetik dalam novel. Selain pilihan kata dalam novel sebagai bahan kajian, terdapat pula pola kalimat dan bentuk sintaksis dalam sebuah novel. Pola kalimat atau sering disebut bentuk kalimat merupakan runtutan kalimat yang banyak digunakan oleh pengarang. Tujuan dalam melakukan penelitian ini, peneliti membaca, memahami, dan menganalisa bentuk kalimat yang digunakan oleh pengarang. Selain itu, dalam kajian ini, peneliti melihat bagaimana bentuk semantik yang terdapat dalam novel sebagai bahan kajian. Bentuk semantik yang diteliti oleh peneliti adalah makna yang terkandung di dalam karya tersebut.

Luxemburg dkk (1989) gaya bahasa di bagi menjadi tiga, yaitu : (1) pilihan kata, (2) pola kalimat dan sintaksis, (3) bentuk semantik. Pengarang mempunyai kebebasan dalam menggunakan bahasa sehingga akan menghasilkan karya sastra yang menarik dan indah untuk dinikmati. Penggunaan bahasa dalam karya sastra disebut gaya bahasa. Adanya bahasa yang puitis ini akan menyebabkan menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran.

Penelitian mengenai gaya bahasa yang dilakukan oleh peneliti tujuannya adalah untuk melihat dan menginterpretasi gaya bahasa yang terdapat didalamnya sehingga pembaca selanjutnya bisa memahami maksud dan tujuan dari gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang didalamnya. Penelitian gaya bahasa merupakan pengkajian penting bagi seorang peneliti agar dapat mengungkapkan makna yang tersembunyi didalam karya sastra. Penelitian mengenai gaya bahasa dalam sebuah karya sastra merupakan penelitian yang cukup sulit karena seorang peneliti harus menguasai penggunaan bahasa dan tataran linguistik sebagai jalan untuk bisa membongkar makna yang tersembunyi didalamnya dengan menggunakan pendekatan

stilistika. Penelitian mengenai gaya bahasa dengan menggunakan pendekatan stilistika merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa memahami dan menganalisa gaya bahasa yang didalamnya. Penelitian mengenai gaya bahasa adalah penelitian yang sangat penting untuk dilakukan. Karena hal ini tidak hanya bermanfaat bagi seorang peneliti yang dijadikan sebagai bahan kajian, tetapi juga sangat berperan dalam proses pembelajaran mengenai linguistik.

Penggunaan Gaya Bahasa dalam novel "*Negeri 5 Menara*" karya Ahmad Fuadi dengan menganalisis gaya bahasa yang digunakan pengarang membuat peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan memilih novel "*Negeri 5 Menara*" karya Ahmad Fuadi sebagai bahan kajian, karena didalam novel ini terdapat gaya bahasa yang merupakan ciri dari pengarangnya. Selain itu, bahasanya pun sangat estetis dan substansi dari karya sastra ini banyak mengangkat nilai-nilai sosial dan banyak pula mengangkat nilai-nilai religi.

Namun pada kenyataannya sekarang, yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Banyak kalangan pembaca hanya sekedar membaca atau menikmati isi cerita pada karya sastra karena bagi pembaca novel hanya sekedar hiburan disaat mereka bosan dan tidak ada kegiatan yang mereka kerjakan sehingga pembaca hanya sekedar menikmati karya sastra tersebut, tanpa memahami isi makna yang terkandung dalam karya sastra tersebut

Berdasarkan uraian di atas, gaya bahasa dalam novel "*Negeri 5 menara*" karya Ahmad Fuadi ini perlu diketahui peneliti. Untuk mendapatkan ilustrasi yang jelas tentang gaya bahasa yang ada dalam novel "*Negeri 5 Menara*" karya Ahmad Fuadi. Untuk itu penelitian memfokuskan pada judul **Gaya Bahasa dalam novel "*Negeri 5 Menara*" karya Ahmad Fuadi.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gaya bahasa ditinjau dari diksi/pilihan kata yang digunakan dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi.
2. Bagaimanakah gaya bahasa ditinjau dari pola kalimat yang digunakan dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi.
3. Bagaimanakah gaya bahasa ditinjau dari bentuk semantik yang digunakan dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, diuraikan tujuan penelitian mengenai gaya bahasa dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan gaya bahasa ditinjau dari diksi/pilihan kata yang digunakan dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa ditinjau dari pola kalimat yang digunakan dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi.
3. Mendeskripsikan gaya bahasa ditinjau dari bentuk semantik yang digunakan dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi.

1.4 Defenisi Operasionl

Agar terhindar dari kesalah tafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu diuraikan defenisi operasional sebagaimana di bawah ini.

1. Analisis

Analisis adalah pekerjaan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan secara sistematis dan mendalam untuk mendapatkan suatu simpulan

2. Gaya bahasa

- a. Gaya bahasa dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi ditinjau dari diksi atau pilihan kata dapat dispesifikasikan ke dalam bentuk kata konkret, kata khusus, kata abstrak, dan kata umum.
- b. Gaya bahasa dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi ditinjau dari pola kalimat terdiri dari bentuk pengulangan, bentuk pembalikan dan bentuk penghilangan.
- c. Gaya bahasa dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi ditinjau dari bentuk semantik yang terdiri dari majas pertentangan, majas analogi atau identitas, majas kontiguitas dan simbolik.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat kepada berbagai pihak berikut ini.

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan atau wawasan mengenai ilmu sastra dan linguistik, sebab selama ini peneliti kurang memahami ilmu yang telah diaplikasikan pada penelitian.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini, bisa membuka pengetahuan para pembaca untuk memahami diksi/pilihan kata, pola kalimat dan bentuk kalimat semantik dari seorang pengarang sehingga pembaca bisa lebih mengetahui maksud yang disampaikan pengarang dalam novel “*Negeri 5 Menara*” karya Ahmad Fuadi.

3. Bagi pendidikan

Dapat menjadi referensi untuk pengetahuan tentang kebahasaan untuk meningkatkan pola pikir peserta didik dalam memahami suatu gaya bahasa dalam penelitian ini khususnya dalam karya sastra.